Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2010-2014)

Nur Aini Widiastuti)*
Rina Arifati)*
Abrar)*

Abstrak

Motivasi dilakukannya penelitian ini yaitu adanya fenomena gap research yaitu hasil temuan penelitian yang berbeda-beda, dimana hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain terdapat perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas.

Sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan sektor keuangan dan perbankan di BEI, dimana metode yang digunakan adalah purposive sampling diperoleh sebanyak sebanyak 175 data. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara leverage terhadap profitabilitas, (2) tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, (3) tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan Perusahaan terhadap profitabilitas, (4) tidak ada pengaruh yang signifikan antara Rasio Likuiditas terhadap profitabilitas, (5) ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Rasio Aktivitas terhadap profitabilitas.

***Kata kunci** : leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan profitabilitas.*

* Mahasiswa Jurusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand
* Dosen Jurusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand
* Dosen Jurusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utamanya atau industri (Wrigh, 1996 dalam Tarigan dkk, 2009). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis keuangan, salah satunya dengan analisis profitabilitas perusahaan (Retnaningsih, 2008).

Pada umumnya perusahaan menganggap bahwa profitabilitas lebih penting daripada perolehan laba, karena laba yang besar bukan berarti bahwa perusahaan tersebut telah sukses atau operasi perusahaan telah berjalan dengan dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitasnya. Semakin besar profitabilitas mengindikasikan keadaan keuangan perusahaan yang baik. Ada beberapa faktor-faktor yang diindikasikan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas yaitu struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* (David Sukardi Kodrat, 2009 dan Mirawati, 2013).

Konsekuensi dari leverage apabila dari penggunaan hutang ternyata tingkat pengembalian atas aktiva (return) lebih besar dari biaya hutang, leverage tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan leverage ini juga meningkat, sebaliknya jika hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil daripada biaya hutang, maka leverage akan mengurangi tingkat pengembalian atas modal. Makin besar leverage yang digunakan suatu perusahaan, makin besar pengurangannya. Sebagai akibatnya, leverage dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa suram. Jadi keuntungan dan kerugian akan diperbesar oleh leverage, dan makin besar leverage yang digunakan oleh suatu perusahaan makin besar pula ketidaktepatan atau naik turunnya profitabilitas.

Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disamping itu perusahaan dengan skala besar akan lebih mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam bisnis. Perusahaan besar mempunyai pengendalian dan tingkat daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga bisa digunakan dengan perlindungan terhadap resiko ekonomis.

Pertumbuhan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung akan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang lambat (Elim dan Yusfarita, 2010). Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Kewajiban tersebut merupakan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang yang sudah segera jatuh tempo. Secara teori semakin baik rasio likuiditas maka akan semakin tinggi profitabilitas.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur perputaran total aktiva (*total asset turnover*) menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan

keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi efektiftivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan (profitabilitas) semakin besar.

Penelitian ini mengambil obyek pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan di Bursa Efek Indonesia karena sektor tersebut merupakan salah satu sektor yang penting guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga nantinya diharapkan hasil penelitian lebih umum. Penelitian ini dilakukan karena adanya *research gap* (hasil penelitian yang berbeda-beda). Dari beberapa riset yang berbeda (*research gap*) yaitu penelitian Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009); Zella Serrasqueiro (2009) menunjukkan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan Verawati Hansen dan Juniarti (2014); Wiwik Retnaningsih (2008) menemukan hasil leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Research gap lainnya menunjukkan hasil ada pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ditemukan oleh Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009); Verawati Hansen dan Juniarti (2014); Novi Sagita Ambarwati, gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015) serta Zella Serrasqueiro (2009). Sedangkan hasil penelitian Mirawati (2013); serta Yulius Ardy Wiranata dan Yeterina Widi Nugrahanti (2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian tentang adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dilakukan oleh Zella Serrasqueiro (2009). Sedangkan temuan oleh Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009); Verawati Hansen dan Juniarti (2014) menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

A. Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage keuangan merupakan perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri di dalam perusahaan (Riyanto, 2001). Konsekuensi dari leverage menurut Weston dan Copeland (1997) dalam Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009) apabila dari penggunaan hutang ternyata tingkat pengembalian atas aktiva (return) lebih besar dari biaya hutang, leverage tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan leverage ini juga meningkat, sebaliknya jika hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil daripada biaya hutang, maka leverage akan mengurangi tingkat pengembalian atas modal. Makin besar leverage yang digunakan suatu perusahaan, makin besar pengurangannya. Sebagai akibatnya, leverage dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa suram. Jadi keuntungan dan kerugian akan diperbesar oleh leverage, dan makin besar leverage yang digunakan oleh suatu perusahaan makin menurunkan keutungan atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dibuktikan oleh Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009); dan Zella Serrasqueiro (2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang pertama sebagai berikut:

H1 : Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasiikan laba. Disamping itu suatu perusahaan yang skalanya besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perusahaan modalnya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemumgkinan hilangnya atau tergeserya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disamping itu perusahaan dengan skala besar akan lebih mempunyai

kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam bisnis. Perusahaan besar mempunyai pengendalian dan tingkat daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga bisa digunakan dengan perlindungan terhadap resiko ekonomis (Kamaliah dkk., 2009)

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dibuktikan oleh Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009); Verawati Hansen dan Juniarti (2014); Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti (2009); Novi Sagita Ambarwati, gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015); dan Zella Serrasqueiro (2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang kedua sebagai berikut:

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk *industry* yang sama. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total asset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan (Putu Yunita Saputra Dewi dkk., 2014). Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dibuktikan oleh Zella Serrasqueiro (2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang ketiga sebagai berikut:

H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. **Pengaruh Rasio Likuditas Terhadap Profitabilitas**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek. Secara teori rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya, semakin tinggi rasio likuiditas maka akan semakin tinggi profitabilitas. Sebaliknya, semakin rendah rasio likuiditas maka semakin rendah profitabilitas.

Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dibuktikan oleh Novi Sagita Ambarwati, gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015); serta Zella Serrasqueiro (2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang keempat sebagai berikut:

H4 : Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

5. **Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas**

Rasio aktivitas dapat diukur dengan perputaran total aktiva (*total asset turnover*) menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi Rasio aktivitas menunjukkan efektiftivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk meperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan (profitabilitas) semakin besar.

Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dibuktikan oleh Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti (2009); serta Novi Sagita Ambarwati, gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang kelima sebagai berikut:

H5 : Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

1. **Variabel Penelitian**

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2005). Variabel dependen dari penelitian ini adalah profitabilitas.

Variabel Independen adalah variabel-variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel terikat perusahaan yang diteliti (Sugiyono, 2005). Variabel independen pada penelitian ini yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti adalah seluruh perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014 sebanyak 35 perusahaan. Sampel yang diambil secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dan dianggap mewakili populasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdapat di BEI pada tahun 2010-2014. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari Biro Statistic, Bursa Efek Indonesia, keterangan atau publikasi lainnya (Marzuki, 2000).

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata pada Leverage yang diukur dengan Rasio Total Utang terhadap total asset sebesar 0,79%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio total utang terhadap total asset perusahaan sektor keuangan dan perbankan di BEI tahun 2010 - 2014 sebesar 0,79%; nilai terendah sebesar 0,01% dan nilai tertinggi sebesar 0,94%.

Nilai rata-rata pada ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total asset sebesar 16,53. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan di BEI tahun 2010 - 2014 sebesar 16,53; nilai terendah sebesar 10,42 dan nilai tertinggi sebesar 20,57.

Nilai rata-rata pada pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan selisih penjualan dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya sebesar 0,66. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan di BEI tahun 2010 - 2014 sebesar 0,66; nilai terendah sebesar -0,94 dan nilai tertinggi sebesar 19,78.

Nilai rata-rata pada rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio yaitu perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar sebesar 3,84. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio likuiditas pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan di BEI tahun 2010 - 2014 sebesar 3,84; nilai terendah sebesar 0,001 dan nilai tertinggi sebesar 78,60.

Nilai rata-rata pada rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turnover yaitu perbandingan penjualan dengan total asset sebesar 0,13. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio aktivitas pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan di BEI tahun 2010 - 2014 sebesar 0,13; nilai terendah sebesar 0,001 dan nilai tertinggi sebesar 1,81.

Nilai rata-rata pada profitabilitas (ROA) sebesar 2,38%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan atas investasi yang dimiliki perusahaan sektor keuangan dan perbankan di BEI tahun 2010 - 2014 sebesar 2,38%; nilai terendah sebesar -1,31% dan nilai tertinggi sebesar 9,37%.

2. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

a. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara leverage terhadap profitabilitas secara parsial. Adanya pengaruh yang signifikan dan negatif ini mengindikasikan bahwa semakin

besar leverage mengindikasikan besar kecilnya rasio hutang dengan asset yang harus dibayarkan perusahaan mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009); dan Zella Serrasqueiro (2009).

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai ukuran perusahaan tidak dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan yang dilakukan oleh Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009); Verawati Hansen dan Juniarti (2014); Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti (2009); Novi Sagita Ambarwati, gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015); dan Zella Serrasqueiro (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total asset tidak diikuti dengan meningkatnya Profitabilitas.

c. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai pertumbuhan perusahaan tidak dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan lebih dipengaruhi oleh permintaan pasar yang tinggi karena produk sangat diminati pasar sehingga dalam penelitian ini tingginya pertumbuhan penjualan pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan belum tentu mempengaruhi rasio keuntungan atau profitabilitas yang dapat dicapai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan yang dilakukan oleh Zella Serrasqueiro (2009) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya Pertumbuhan Penjualan tidak mempengaruhi Profitabilitas. Hal ini terlihat bahwa selama periode 2010 - 2014 pertumbuhan penjualan relatif kecil sehingga tidak bisa meningkatkan profit menjadi lebih besar.

d. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H4 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif antara rasio likuiditas terhadap profitabilitas secara parsial. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya rasio likuiditas perusahaan tidak dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas.

Hasil temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati, gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015); serta Zella Serrasqueiro (2009) menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya

rasio likuiditas tidak diikuti dengan meningkatnya Profitabilitas.

e. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H5 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif antara aktivitas terhadap profitabilitas secara parsial. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar rasio aktivitas mengindikasikan tingginya perputaran penjualan dari total asset yang dimiliki perusahaan yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti (2009); serta Novi Sagita Ambarwati, gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan: (1) ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara leverage terhadap profitabilitas, (2) tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, (3) tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan Perusahaan terhadap profitabilitas, (4) tidak ada pengaruh yang signifikan antara Rasio Likuiditas terhadap profitabilitas, (5) ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Rasio Aktivitas terhadap profitabilitas.

B. Saran

Saran-saran dari hasil penelitian antara lain: Investor hendaknya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki leverage yang rendah dan rasio aktivitas yang tinggi karena akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dari hasil ini memberikan informasi bahwa ketiga variabel bebas tersebut kurang memiliki dampak tajam dalam mempengaruhi profitabilitas, sehingga investor perlu mempertimbangkan faktor lainnya di luar ketiga variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aimah, Elin Erlina Sasanti dan Nina Karina, 2009. Pengaruh Profit Margin, Investment Turnover, Equity Multiplier terhadap Return on Equity. Jurnal Penelitian.

Brigham, E. F. and Weston, J. F. 1998. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F., 1998. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta

Bukit, Rina Br., 2012. Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan melalui profitabilitas : Analisis Data Panel Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol. 4 No. 3 November.

Elim, Meyulinda Aviana dan Yusfarita, 2010. *Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Return on Asset terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Jurnal EFEKTIF Vol. I / No. 1 Juni.

Faizatur Rosyadah dkk, 2012, Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011). Jurnal Universitas Brawijaya.

Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Halim, Abdul, 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul, 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Hansen, Verawati dan Juniarti, 2014. Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth and Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. Jurnal Business Accounting Review Vol. 2 No. 1.

Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan Pertama. Bumi Aksara : Jakarta.

Helfert, Erich A., 1997. *Teknik Analisa Keuangan*, Jakarta : Erlangga.

Horne dan Wachowicz, 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 9, Erlangga, Jakarta.Brigham, F, Eugene & Louis C. Gapenski, 1999, *Financial Management, Teory and Practice*, 9th edition, Newyork, The Dryden Press.

Husnan, Suad, 1997. *Manajemen Keuangan : Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek),* Edisi Keempat, BPFE-Yogyakarta

J. Supranto, 2001. Statistik : Teori Dan Aplikasi, Jilid 2, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta

Kodrat, David Sukardi, 2009. Peranan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Jurnal Eksekutif Vol. 6 No. 1 Februari.

Mirawati (2013). Pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate di BEI

Mirawati, 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.

Miswanto dan Widodo, Eko, 1997. *Manajemen Keuangan 1*, Universitas Gunadarma, Jakarta

Mulia, Nadya Tikanitha Syceria, 2008. Leverage Keuangan terhadap ROE Perusahaan Tekstil di Indonesia. Jurnal Penelitian.

Mutaminah, 2003. Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan-perusahaan Non Finansial Yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia, Jurnal Bisnis Strategi Vol. 11 bulan Juli, VIII.

Retnaningsih, Wiwik, 2008. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufakturing yang Terdaftar di Bursa Efek Surabaya. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 8 No. 1 Februari.

Riyanto, Bambang, 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, BPFE – Yogyakarta

Sartono, Agus R, 1999. *Manajemen Keuangan : Ringkasan Teory, Soal Dan Penyelesaiannya*. Edisi Ketiga, BPFE – Yogyakarta

Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. Jurnal Telaah Manajemen Vol. 6 Edisi 1.

Suryaputri, Rossje V. dan Christina Dwi Astuti, 2003. *Pengaruh Faktor Leverage, Dividen Payout, Size, Earning Growth dan Country Risk terhadap Price Earning Ratio*. Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol. 3 No. 1 April.

Tarigan, M. Ridho dan Zulkifli Harahap, 2009. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Leverage, dan Intensitas Modal serta Pangsa Pasar terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Indonesia. Jurnal Penelitian.

Verawati Hansen dan Juniarti (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth dan Leverage terhadap Profitabilitas

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E., 1996. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta